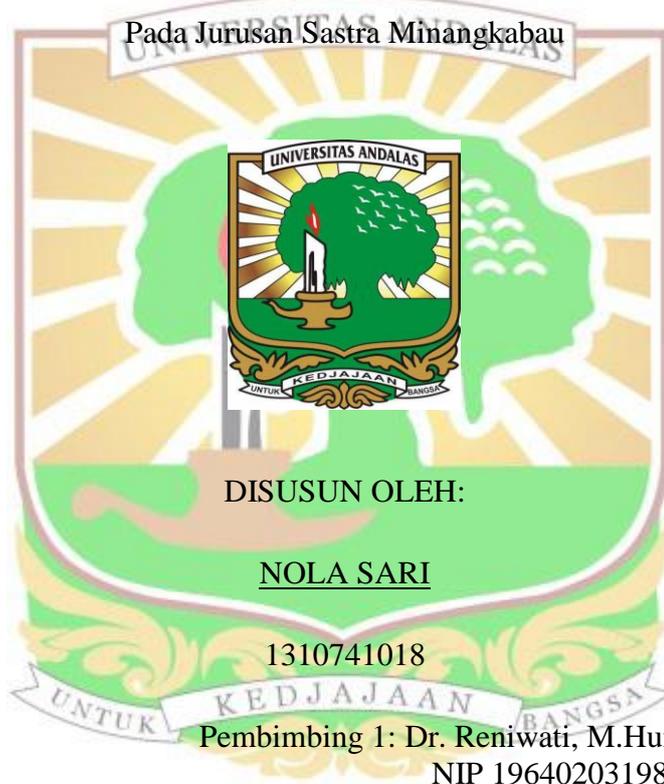


ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM FILM
“TENGCELAMNYA KAPAL VAN DER WIJCK”
(TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK)

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1

Pada Jurusan Sastra Minangkabau



DISUSUN OLEH:

NOLA SARI

1310741018

Pembimbing 1: Dr. Reniwati, M.Hum.

NIP 196402031988102001

Pembimbing 2: Bahren, S.S, M.A.

NIP 197902062006041001

JURUSAN SASTRA MINANGKABAU

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2018

ABSTRAK

Nola Sari. 1310741018, skripsi dengan judul “**Alih Kode dan Campur Kode dalam Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck**”: Tinjauan Sociolinguistik. Jurusan Sastra Daerah Minangkabau Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, Padang, 2018.

“Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck” merupakan sebuah film drama romantis Indonesia yang berlatar belakang Minangkabau. Selain bahasa Minangkabau, film ini juga menggunakan bahasa Makassar, Jawa serta bahasa *Mancanegara*, yaitu Belanda. Banyaknya bahasa yang digunakan dalam film ini disebabkan karena latar belakang pemeran yang berbeda-beda. Maka dari itu, penutur seringkali memasukkan unsur bahasa lain sehingga terjadilah alih kode dan campur kode bahasa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahasa yang mengalami peralihan dan pencampuran kode, mendeskripsikan satuan lingual serta faktor penyebab terjadinya Alih kodedan campur kode dalam film “Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck.”

Dalam tahap pengumpulan data digunakan metode simak dengan teknik dasar sadap dan teknik simak bebas libat cakap (SBLC) sebagai teknik lanjutan. Dalam tahap penganalisisan data digunakan metode padan translasional dengan teknik dasar Pilah Unsur Penentu (PUP), dan teknik lanjutan hubung banding membedakan. Selanjutnya, dalam tahap penyajian hasil analisis data digunakan metode penyajian formal dan informal. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori di bidanng sociolinguistik, yaitu alih kode, campur kode, faktor situasional, kedwibahasawan, serta satuan lingual ujaran.

Dari analisis data, pada film TKVDW ini terdapat peristiwa alih kode yang terdiri dari 2 bentuk, yaitu: alih kode bahasa Minangkabau ke bahasa Indonesia dan alih kode bahasa Makassar ke bahasa Indonesia. Dalam peristiwa campur kode terdiri dari 4 bentuk, yaitu: campur kode bahasa Minangkabau dengan bahasa Indonesia, bahasa Indonesia dengan bahasa Minangkabau, bahasa Indonesia dengan bahasa Makassar, serta bahasa Indonesia dengan bahasa Belanda. Satuan lingual pada campur kode terdiri dari: satuan lingual dalam bentuk kata, frasa, klausa, dan kalimat. Selain itu, alih kode dan campur kode terjadi karena beberapa faktor, alih kode disebabkan oleh penutur, lawan tutur, penutur ketiga, dan topik pembahasan. Sementara itu, campur kode disebabkan oleh latar belakang penutur dan latar belakang kebahasaan.

Kata kunci: *sociolinguistik, alih kode, campur kode, satuan lingua*

